

PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU RUMAH TANGGA TENTANG KANKER PAYUDARA

Influence of Education Through Leaflet Towards Housewife's Knowledge about Breast Cancer

Syifa Nadiyya Nurul Fitri ^{1*)}, Iryanti ¹

¹⁾Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung

* Email: heysnadiyya@gmail.com dan iryanti511@gmail.com

ABSTRACT

Throughout the years, cancer prevalence across the world has been increasing, among them is breast cancer prevalence. In Indonesia alone, World Health Organization (WHO) reported that breast cancer cases lead the cancer prevalence in 2020. Preventive acts, such as having firsthand knowledge about breast cancer and its early detection are important to avert late diagnosis and treatment of breast cancer. This research was conducted to study on the influence of education through leaflet towards housewife's knowledge about breast cancer. The study used one group pretest posttest design. Leaflet used in this study was tested and scored 86,32% or categorized as very feasible for the research. Research population consisted of 150 housewives while 48 were selected as samples using purposive sampling. Univariate analysis conducted using mean formula and bivariate through Wilcoxon. The research showed that the average pretest score acquired by samples was 56,8 points. However, after intervention, the average score increased by 27,08 points, resulted in 83,54 points average score of post-tests. This study proved that education through leaflet towards housewife's knowledge about breast cancer had significant effect with p value= 0,000 ($p \leq 0,05$). Education through leaflet was proven influential significantly towards housewife's knowledge about breast cancer.

Keywords: Health education, breast cancer, breast cancer self-examination, breast cancer clinical examination

ABSTRAK

Beberapa tahun ini, prevalensi kanker di seluruh dunia mengalami peningkatan, salah satunya adalah kanker payudara. Di Indonesia sendiri, *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa kanker payudara menjadi kasus kanker tertinggi di tahun 2020. Memiliki pengetahuan tentang kanker payudara dan deteksi dini yang baik penting diketahui untuk mencegah keterlambatan penanganan kanker payudara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui leaflet terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang kanker payudara. Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test post-test*. Media leaflet yang digunakan telah diuji dan mendapatkan rata-rata nilai kelayakan sebesar 86,32% atau dalam kategori sangat layak. Jumlah populasi 150 ibu rumah tangga dan besar sampel 48 orang. Teknik pengambilan sampel purposive sampling. Analisa data univariat dengan rumus mean dan bivariat menggunakan Wilcoxon. Penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata pre-test responden berada pada 56,8 dan meningkat menjadi 83,54 poin dengan jumlah kenaikan sebesar 27,08 poin. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh edukasi melalui leaflet terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang kanker payudara dengan nilai $p= 0,000$ ($p \leq 0,05$). Edukasi melalui leaflet terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan ibu rumah tangga tentang kanker payudara.

Kata kunci: Edukasi kesehatan, kanker payudara, SADARI, SADANIS

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) dalam laporan *Indonesia Cancer Country Profile 2020* mencatat ada 65.858 kasus kanker payudara di Indonesia di tahun 2018, atau sekitar 16.6% dari total kasus kanker di Indonesia. Total kasus tersebut membuat kanker payudara menjadi kasus kanker tertinggi di Indonesia pada tahun 2018.¹ Berdasarkan data Riskesdas 2018 dalam Infodatin (2019), terjadi peningkatan kasus kanker di Jawa Barat dari 10 kasus per 1.000 pada tahun 2013, menjadi 15 per 1.000 pada tahun 2018.² Peningkatan kasus kanker payudara di Kota Bogor ditunjukkan dengan perubahan jumlah kasus dari 162 orang di tahun 2017 menjadi 226 orang di tahun 2019 (Fatubun, 2020).³ Pertambahan jumlah kasus dapat terjadi jika tidak ada upaya yang dilakukan untuk melakukan pencegahan sesegera mungkin.

Menurut penelitian Setyowati dkk. (2013), 65,8% dari kelompok kasus kanker payudara di RSUD Dr. Moewardi, memiliki perilaku pencegahan yang kurang baik.⁴ Perilaku pencegahan tersebut memerlukan faktor penguat, salah satunya adalah dengan meningkatkan pengetahuan terkait dengan upaya deteksi dini kanker payudara. Di Kota Bogor, hasil penelitian Wiharjo (2018) menunjukkan bahwa pada tahun 2015, 63,9% responden memiliki pengetahuan kurang dan 10,3% berpengetahuan baik mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada kalangan Wanita Usia Subur (WUS) di Kecamatan Bogor Tengah.⁵ Tentunya dengan kurangnya pengetahuan terkait deteksi dini kanker payudara akan mempengaruhi kecepatan penanganan kanker payudara dan peningkatan jumlah kasus kanker payudara.

Maka dari itu, dibutuhkan upaya peningkatan pengetahuan dengan melaksanakan edukasi mengenai pencegahan kanker payudara berupa

deteksi dini, yaitu SADARI dan SADANIS (Periksa Payudara Klinis). Kegiatan edukasi mengenai deteksi dini kanker payudara dapat didukung dengan penggunaan media, salah satunya adalah leaflet. Media cetak ini cenderung mudah untuk dibawa (*Mobile*) sekaligus mampu untuk menampung banyak informasi dalam setiap lembarannya. Selain itu, leaflet juga dibuat untuk dibaca secara cepat dan biasa disertai dengan gambar untuk memudahkan pemahaman pembaca (Kurniati dkk, 2017).⁶ Menurut hasil penelitian Mona dan Azalea (2018), pendidikan kesehatan mengenai kesehatan gigi dan mulut yang dibantu dengan pemberian media leaflet lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden dibandingkan dengan pemberian media buku saku.⁷

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 3 April 2021 terhadap tiga orang warga salah satu RW di Kelurahan Kedung Halang, 2 dari 3 orang responden mampu menyebutkan beberapa gejala dari kanker payudara. Pada pertanyaan terkait pencegahan kanker payudara, seluruh responden dapat menyebutkan 2 – 3 poin pencegahan dengan benar. Terkait pengetahuan tentang SADARI, 2 dari 3 orang responden mengetahuinya dan dapat menjawab prosedurnya, meskipun hanya 1 orang responden saja yang dapat menyebutkannya dengan tepat. Terkait pengetahuan SADANIS, 2 dari 3 responden menjawab tidak mengetahui apa itu SADANIS.

Maka dari itu, peneliti penulis memilih topik tentang “Pengaruh Edukasi melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Kanker Payudara” untuk mengukur dampak pemberian media leaflet terhadap pengetahuan ibu rumah tangga mengenai tanda gejala kanker payudara, penyebab dan metode deteksi dini yang dapat dilakukan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi-eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test*. Desain ini diterapkan terhadap satu kelompok (tidak ada kelompok kontrol) dan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap *pre-test*, pemberian perlakuan dan tahap *post-test*. Penelitian ini dilaksanakan di RW 14 Kelurahan Kedung Halang, Kecamatan Bogor Utara, Kota Bogor dari tanggal 14 Juni sampai dengan 28 Juni 2021.

Sampel dalam penelitian ini merupakan ibu rumah tangga yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu memilih subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dengan 5 poin kriteria inklusi dan 2 poin kriteria eksklusi. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 48 orang ibu rumah tangga. Karakteristik responden adalah mayoritas masih mengalami menstruasi (43 orang atau 89.6%), separuh sudah melaksanakan SADARI secara rutin (50% atau 24 orang) dan mayoritas (87,5% atau 42 orang) belum menerapkan SADANIS secara rutin.

Penelitian ini juga sudah melalui proses Kaji Etik dengan nomor 01/KEPK/EC/VI/2021. Pengukuran tingkat pengetahuan sampel dilakukan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* sejumlah 10 buah pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jawaban dalam kuesioner akan diberi nilai 0 jika salah atau kosong dan nilai 1 jika jawaban benar. Media leaflet yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui uji kelayakan materi, uji kelayakan media dan uji kelompok kecil dengan nilai rata-rata 86,32% atau tergolong dalam kategori sangat layak menurut rentang kriteria kelayakan Arikunto dalam Ernawati dan Sukardiyono (2017)⁸:

Tabel 1
Rentang Kriteria Kelayakan Menurut Arikunto

No.	Skor dalam Persen (%)	Kategori Kelayakan
1.	< 21%	Sangat Tidak Layak
2.	21 – 40%	Tidak Layak
3.	41 – 60%	Cukup Layak
4.	61 – 80%	Layak
5.	81 – 100%	Sangat Layak

Pengumpulan data dilakukan secara daring dengan menyelenggarakan kegiatan edukasi dalam aplikasi *Zoom* dan pengedaran *informed consent*, *pre-test* dan *post-test* dilakukan menggunakan *Google Form*.

Peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan pengolahan dan analisis data dari kuesioner yang telah diisi oleh responden melalui analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet mengenai pencegahan kanker payudara dengan menggunakan rumus rata-rata pada setiap butir soalnya. Hasil ini kemudian digolongkan ke dalam tabel dan diolah kembali untuk melihat rata-rata hasil jawaban responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Sementara itu, analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh dari pelaksanaan edukasi melalui leaflet mengenai kanker payudara. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji Wilcoxon karena distribusi data tidak normal dengan p value kurang dari 0.005. Hasil uji Wilcoxon menghasilkan p value kurang dari 0,05, menandakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

HASIL

Sebelum intervensi edukasi melalui leaflet dilakukan, para responden sejumlah 48 orang melaksanakan *pre-test* terkait kanker payudara sejumlah 10 buah pertanyaan berisi gejala, penyebab dan upaya pencegahan berupa deteksi dini kanker payudara. Berikut disertakan hasil *pre-test* tersebut:

Tabel 2
Rata-Rata Pengetahuan Ibu Rumah
Tangga Tentang Kanker Payudara
Sebelum Edukasi melalui Leaflet

Pengetahuan	N	Mean (Min-Maks)	Std. Deviasi
<i>Pre-test</i>	48	56,46 (30-80)	15,087

Hasil yang tercantum pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden saat *pre-test* atau sebelum diberikan edukasi melalui leaflet adalah sebesar 56,46 dengan standar deviasi sebesar 15,087, lalu nilai terbesar yang diperoleh 80 dan nilai terkecil adalah 30.

Setelah *pre-test* dilaksanakan, edukasi dilakukan dua kali selama satu jam melalui leaflet yang telah dibagikan, kemudian hasil edukasi diuji melalui *post-test* dengan jumlah soal yang sama dengan *pre-test*. Hasil *post-test* dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Rata-Rata Pengetahuan Ibu
Rumah Tangga Tentang Kanker
Payudara Sesudah Edukasi melalui
Leaflet

Pengetahuan	N	Mean (Min-Maks)	Std. Deviasi
<i>Post-test</i>	48	83,54 (40-100)	14,945

Melalui tabel di atas, terdapat bahwa hasil perhitungan rata-rata dari nilai *post-test* yang diperoleh adalah sebesar 83,54, dengan standar deviasi sebesar

PEMBAHASAN

Hasil yang tercantum pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata jawaban responden saat *pre-test* atau sebelum diberikan edukasi melalui leaflet adalah sebesar 56,46 dengan nilai terbesar yang diperoleh 80 dan nilai terkecil adalah 30. Penelitian ini menemukan bahwa akumulasi jawaban *pre-test* terkait SADARI memperoleh hasil benar lebih banyak (100% jawaban benar) dibandingkan dengan materi SADANIS (12,5% jawaban benar). Hal ini tergambar dalam karakteristik data

14,945, kemudian nilai terbesar yang didapat sejumlah 100 dan nilai terkecil sebesar 40.

Besaran dampak edukasi melalui leaflet dilihat dengan membandingkan data hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diolah dan melakukan uji bivariat. Sebelum memasuki tahap pengujian pengaruh, uji normalitas data dilakukan untuk menentukan uji yang digunakan di tahap selanjutnya dalam uji bivariat. Setelah melalui uji Kolmogorov-Smirnov, ditemukan bahwa distribusi data tidak normal dan uji yang digunakan pada tahap selanjutnya adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Berikut adalah hasil uji Wilcoxon yang telah dilakukan:

Tabel 3 Pengaruh Edukasi melalui
Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu
Rumah Tangga Tentang Kanker
Payudara

Pengetahuan	N	Mean (Min- Maks)	Z	P Value
<i>Pre-test</i>	48	56,46 (30- 80)	-	0,000
<i>Post-test</i>	48	83,54 (40- 100)	5,684	
Δ Mean = 27,08				

Melalui tabel di atas, didapatkan bahwa ada peningkatan rata-rata *pre-test* dengan *post-test* sebesar 27,08 poin.

responden yang menyatakan bahwa separuh dari mereka sudah melaksanakan SADARI setiap bulan, tetapi belum melaksanakan SADANIS secara rutin. Data ini juga menjadi salah satu indikasi kurangnya informasi yang diterima oleh masyarakat mengenai SADANIS dan pelaksanaannya, baik melalui instansi kesehatan maupun lingkup informasi di sekitar masyarakat.

Tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait kanker payudara dan pencegahannya dapat mempengaruhi perilaku Hal ini dibuktikan dalam

penelitian Dyanti dan Suariyani (2016) yang menunjukkan bahwa orang dengan tingkat pengetahuan kurang tentang kanker payudara memiliki risiko 15,7 kali untuk mengalami keterlambatan pemeriksaan kanker payudara dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan baik. Sementara itu, orang yang memiliki pengetahuan cukup tentang kanker payudara memiliki risiko 9,5 kali untuk mengalami keterlambatan pemeriksaan awal.⁹ Penelitian Despitasari dan Norfrianti (2017) juga menyatakan bahwa semakin rutin seseorang melakukan SADARI, semakin terhindar juga dari keterlambatan melakukan pemeriksaan dini ke pelayanan kesehatan.¹⁰

Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan edukasi kesehatan, baik melalui metode *public speaking* seperti Ceramah Tanya Jawab (CTJ) atau seminar, atau bisa juga dilakukan dengan membagikan media leaflet yang telah dibuat oleh peneliti.

Terkait hasil pengetahuan, sebagian besar responden (42 responden) mengalami peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan dari sebelum dan setelah diberikan edukasi melalui leaflet. Kenaikan pengetahuan tersebut berjumlah 27,08 poin atau setara dengan 47,9% dengan rata-rata hasil pengetahuan setelah diberikan edukasi sebesar 83,54.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Indrayani dan Wantini (2019) yang menerapkan edukasi SADARI dan SADANIS di Dusun Sentikan, Yogyakarta. Menurut penelitian tersebut, sebagian besar responden (53,3%) memiliki hasil *pre-test* pengetahuan SADARI yang kurang dan jumlah responden yang memiliki pengetahuan SADARI yang baik meningkat (70%) setelah diberikan intervensi edukasi. *P Value* penelitian tersebut menghasilkan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti pengetahuan responden tentang SADARI sebelum dan sesudah

penelitian memiliki perbedaan yang signifikan.¹¹ Penelitian dari Kusumawaty dkk (2021) juga menunjukkan edukasi SADARI melalui metode webinar menghasilkan adanya peningkatan pengetahuan dari rata-rata *pre-test* sebesar 8,87 menjadi 10,00 pada hasil *post-test*.¹²

Sesuai dengan pernyataan Budiman dan Riyanto (2013), informasi yang diterima, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal, dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) yang akan berdampak terhadap perubahan pengetahuan seseorang.¹³ Melalui metode dan media edukasi yang efektif dan tepat guna, instansi kesehatan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam upaya pencegahan kanker payudara.

Terkait dengan penggunaan media leaflet sebagai media edukasi, hasil penelitian sejalan dengan hasil dari penelitian Sabarudin dkk. (2020) terkait dengan efektivitas edukasi pencegahan COVID-19 secara daring melalui video dan leaflet di Kota Baubau. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dibandingkan dengan edukasi melalui video, edukasi melalui media leaflet menunjukkan ada perbedaan bermakna dengan *P Value* sebesar 0,045 ($0,045 < 0,05$).¹⁴ Selain itu, penelitian Irnawati dkk. (2019) juga menghasilkan peningkatan sikap dan pengetahuan yang cukup signifikan dengan menerapkan edukasi melalui media leaflet. Hasil penelitian tersebut mencatat ada peningkatan jumlah siswa dengan pengetahuan baik tentang rokok dan minuman keras, dari 16 siswa atau 35,6%, menjadi 41 orang siswa (91,1%).¹⁵

Kemudian, metode edukasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah tanya-jawab (CTJ).

Meskipun metode ini menjadi salah satu metode edukasi kesehatan yang paling banyak digunakan kepada kelompok besar dan mudah menjangkau banyak kalangan, jika dilakukan tanpa media pendukung, maka hasilnya akan menjadi kurang efektif. Berdasarkan hasil penelitian Wardani dkk (2016), edukasi melalui CTJ saja menghasilkan risiko 1,538 kali menyebabkan pengetahuan rendah dan 2,5 kali menimbulkan sikap negatif responden dibandingkan dengan kelompok yang diberikan CTJ dan buklet.¹⁶ Penelitian Sundari dkk. (2020) juga menyatakan bahwa metode CTJ yang disertai dengan media booklet lebih meningkatkan pengetahuan sasaran dibandingkan dengan hanya diberikan CTJ.¹⁷ Notoatmodjo (2018) juga menyatakan bahwa salah satu poin pelaksanaan ceramah yang dapat menguasai sasaran secara psikologis adalah memaksimalkan penggunaan alat bantu lihat saat pelaksanaan ceramah.¹⁸

Maka melalui pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa edukasi melalui media leaflet tentang kanker payudara memiliki pengaruh terhadap penambahan pengetahuan responden secara signifikan dan bermakna secara statistik. Oleh karena itu, penting bagi petugas kesehatan agar dapat membantu menyampaikan informasi sekaligus mengingatkan masyarakat untuk rutin melaksanakan SADARI dan SADANIS melalui edukasi yang konsisten dan efektif. Masyarakat juga harus berperan aktif dengan menggali informasi mengenai SADARI dan SADANIS juga ke depannya dapat mempraktekkannya secara rutin.

SIMPULAN

Hasil penelitian Pengaruh Edukasi melalui Leaflet Terhadap Pengetahuan

Ibu Rumah Tangga Tentang Kanker Payudara memiliki nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi sebesar 56,46. Sementara itu, nilai rata-rata setelah diberikan intervensi berupa edukasi melalui leaflet menghasilkan rata-rata nilai sejumlah 83,54 atau kenaikan sebesar 47,9%.

Penelitian ini juga menemukan adanya pengaruh signifikan edukasi melalui leaflet terhadap pengetahuan ibu rumah tangga mengenai kanker payudara yang ditandai dengan p value 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 (p value 0,000 < 0,05).

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada orang tua, sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan peneliti di jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung.

DAFTAR RUJUKAN

1. World Health Organization. Indonesia Cancer Country Profile 2020 [Dokumen di internet]. Geneva, Switzerland; 2020. Diakses tanggal 24 Maret 2021. Diakses dari https://www.who.int/cancer/country-profiles/IDN_2020.pdf.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin Kanker. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2019.
3. Fatubun A. Jumlah Pengidap Kanker Payudara di Bogor Terus Meningkat. [Artikel berita di internet]. Kota Bogor: Redaksi Ayo Bogor; 2020. Diunduh dari <https://www.ayobogor.com/read/2020/02/26/6075/jumlah-pengidap-kanker-payudara-di-bogor-terus-meningkat> Diakses tanggal 24 Maret 2021
4. Setyowati I, Setiyadi NA, Ambarwati. Risiko terjadinya kanker payudara ditinjau dari pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan. Prosiding Seminar Nasional Gizi 2013. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013. Diakses dari

- <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/2961> Diakses pada 1 April 2021
5. Wiharjo, A. O. Hubungan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Deteksi Dini Kanker Payudara di Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor. Kota Bogor: STIKES Wijaya Husada Bogor; 2018. *Jurnal Ilmiah Wijaya*, 10(1), 20-25.
 6. Kurniati D. P. Y., Ekawati N. K., Sari K. A. K. Pengembangan Media Komunikasi (Study Guide). Bali: Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2017.
 7. Mona D, Azalea F. Leaflet and pocketbook as an education tool to change level of dental health knowledge. Kota Padang: Kedokteran Gigi Universitas Andalas; 2018. *Bali Medical Journal*, 7(3).
 8. Ernawati, I. dan Sukardiyono, T. 2017. Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204-210.
 9. Dyanti GAR, Suariyani NLP. Faktor-Faktor Keterlambatan Penderita Kanker Payudara Dalam Melakukan Pemeriksaan Awal Ke Pelayanan Kesehatan. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2016. *Kemas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 276-284.
 10. Despitasi L, Nofrianti D. Hubungan Dukungan Keluarga dan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Keterlambatan Pemeriksaan Kanker Payudara Pada Penderita Kanker Payudara di Poli Bedah RSUP DR. M. Djamil Padang. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2017. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1).
 11. Indrayani N, Wantini NA. Edukasi Periksa Payudara Sendiri dan Pemeriksaan Payudara Klinis di Dusun Sentikan, Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta; 2019. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, Vol. 10 No. 10, Januari 2019.
 12. Kusumawaty J, Noviati E, Sukmawati I, Srinayanti Y, Rahayu Y. Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya; 2021. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 496-501.
 13. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika; 2013.
 14. Sabarudin, Mahmudah R, Ruslin, Aba L, Nggawu O, Syahbudin, Nirmala F, Sapurti AI, Hasyim MS. Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. Palu: FMIPA Universitas Tadulako; 2020. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)* 2020; 6(2): 309-318.
 15. Irnawati I, Suriah S, Yusriani Y. Pengaruh Edukasi Melalui Media Whats App dan Leaflet Terhadap Perubahan Perilaku Berisiko Pada Siswa. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia; 2019. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 297-306.
 16. Wardani SW, Madjid TH, Dewi SP. Pendidikan Kesehatan Dengan Buklet Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Deteksi Dini Kanker Serviks. Kota Bandung: Poltekkes Kemenkes Bandung; 2016. *Jurnal Bidan "Midwife Journal"*, 2(2), 234048.
 17. Sundari DT, Anwar R, Rasyad AS, Wijayanegara H, Rowawi R, Komalaningsih S. Pengaruh Media Booklet Dan Metode Ceramah Tanya Jawab Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Dukungan Pada Lansia. Kota Bandung: Universitas Padjadjaran; 2020. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 5(4).
 18. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya: Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2018.